

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang terdapat pada lembar-lembar sebelumnya, maka dapat dirumuskan pokok bahasan atau kesimpulan penelitian ini sebagai berikut:

1. Konsep iman menurut agama Islam. Iman adalah membenarkan dalam hati, mengikrarkan dengan lisan, dan mengamalkan dengan anggota badan. Di dalam agama Islam bila perhatikan penggunaan kata Iman dalam Al-Qur'an, akan mendapatinya dalam dua pengertian dasar. Yaitu: *Pertama*, iman dengan pengertian membenarkan. *Kedua*, iman dengan pengertian amal atau beriltizam dengan amal : segala perbuatan kebajikan yang tidak bertentangan dengan hukum yang telah digariskan oleh syara'. Dasar iman adalah mempercayai adanya Allah SWT, malaikat, kitab-kitab Allah, Rasul Allah, hari akhir, dan takdir yang baik dan buruk. Agama Islam juga memberikan gambaran tentang ciri-ciri orang yang beriman mulai dari orang yang khusyuk dalam sholatnya, orang yang menjauhkan diri dari perbuatan dan perkataan yang tidak berguna, serta orang yang bertawakal hanya kepada Allah Yang Maha Esa, tidak berserah diri kepada yang lain-Nya . Sedangkan, konsep iman dalam agama Katolik. Iman adalah keseluruhan dari kebenaran-kebenaran yang disingkapkan oleh Allah dalam Kitab Suci dan Tradisi Suci yang diberikan Gereja kepada manusia dalam suatu bentuk singkat didalam keyakinan-keyakinannya. Dasar-dasar dari iman Katolik yaitu Tradisi suci, Kitab suci, dan

Magisterium. Agama Katolik juga memberikan gambaran tentang ciri-ciri orang yang beriman yang mana ada di jelaskan dalam Al kitab yaitu; mulai dari orang yang bukan hanya mendengar tetapi juga melakukan Firman Tuhan, orang yang mampu mengendalikan lidahnya, orang yang mampu melayani mereka yang berkesusahan, serta orang yang menjaga diri agar tidak tercemar oleh dunia dan lain sebagainya.

2. Persamaan dalam agama Islam dan Katolik yang berhubungan dengan iman yaitu; *Pertama*, dari segi pengertian tentang iman. *Kedua*, sama-sama mempercayai bahwa Allah yang menciptakan alam semesta. *Ketiga*, kedua agama ini sama-sama mengimani beberapa nabi dan rasul yang dipercayai sebagai utusan Allah untuk menyatakan kemuliaan-Nya kepada umat manusia. Seperti nabi Adam dan istrinya Hawa adalah manusia pertama yang diciptakan Allah setelah menciptakan dunia. *Keempat*, mengimani adanya hari kiamat atau kehidupan setelah mati.
3. perbedaan iman dalam agama Islam dan Katolik yaitu; *Pertama*, berbeda dari cara mengimaninya ataupun yang di imanin. *Kedua*, berbeda dari dasar-dasar iman nya. *Ketiga* berbeda tentang Yesus Kristus. *Keempat*, berbeda dalam hakekat Tuhan. *Kelima*, berbeda dalam pengertian keselamatan. *Keenam* berbeda dalam beribadanya

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil analisis, penulis mencoba membuat rekomendasi sebagai berikut :

1. Keimanan dan ketakwaan tidak datang dengan sendirinya. Semuanya harus diajarkan dan dipelajari. Karena itulah peran orang tua sangat penting dalam mengajarkan dua hal tersebut.
2. Kita harus senantiasa memperkaya keimanan dan ketakwaan kita dengan terus belajar dan berbuat baik. Karena hal itu dapat membantu kita menghadapi masalah dalam kehidupan sehari-hari.
3. Teruslah menuntut ilmu agama agar iman semakin bertambah dengan menuntut ilmu agama kita semakin ingat dengan kematian.
4. Bagi mahasiswa, hasil riset ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam penyusunan karya ilmiah bagi Fakultas Ushuluddin dan Studi Islam khususnya program Studi Agama-agama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUMATERA UTARA MEDAN